

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Secara keseluruhan pembahasan dan hasil menunjukkan bahwa ST2 melakukan kesalahan memasukan informasi, salah perhitungan, penggunaan symbol dan tidak mengetahui rumus. Untuk siswa ST5 melakukan kesalahan dalam menuliskan jawaban akhir, salah dalam memasukan data dan kesalahan tidak mengubah bentuk soal ke dalam bentuk sehari hari. Pada siswa ST7 mengalami kesalahan saat mendapatkan hasil akhir karna salah dalam perhitungan dan salah dalam menuliskan kesimpulan, tidak memahami soal. Berdasarkan kesalahan- kesalahan yang dilakukan siswa dapat disimpulkan bahwa semua kesalahan yang subjek lakukan termasuk ke dalam semua jenis kesalahan menurut Subanji dan Mulyoto dilakukan oleh siswa yaitu kesalahan konsep, kesalahan penggunaan data, kesalahan interpretasi , kesalahan teknis dan kesalahan penarikan kesimpulan. Kecenderungan kesalahan yang paling banyak adalah kesalahan konsep dan kesalahan teknis dimana hampir semua subjek melakukan kesalahan ini.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dibuat implikasi sebagai berikut, mengetahui jenis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika adalah hal yang sangat penting bagi guru matematika karena dengan mengetahui kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal level bertingkat seperti Taksonomi SOLO bisa menjadi acuan untuk

lebih memperbaiki kesalahan siswa ketika menyelesaikan soal agar ketika siswa diberikan soal bertingkat siswa lebih terbiasa.

5.3 Saran

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan pemikiran sebagai usaha meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan dan khususnya bidang matematika. Saran yang dapat penulis sumbangkan sehubungan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru matematika kelas VII.A SMP N 30 Muaro Jambi hendaknya lebih sering dalam memberikan penambahan tugas atau latihan . Dimana Suatu pertanyaan yang memuat konsep dan proses dari sederhana menjadi semakin meningkat (kompleks) tingkat kesulitan dalam menyelesaikan soalnya.
2. Guru matematika VII.A SMP N 30 Muaro Jambi hendaknya lebih sering dalam memberikan soal-soal yang membutuhkan penafsiran kebahasaan agar siswa terbiasa dengan kondisi tersebut sehingga kesalahan interpretasi Bahasa yang biasa dialami siswa lebih bisa diminimalkan.